



PENGARUH KEAMANAN AKSES DAN KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL

Sri Kania Nurawalia¹⁾, Marabona Munthe²⁾, Muhammad Lisman³⁾

¹⁾Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia
Email: srikania291@gmail.com

²⁾Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia
Email: marabonamunthe@umri.ac.id

³⁾Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia
Email: muhammadlisman@umri.ac.id

Abstract

This study aims to examine the partial and simultaneous effects of access security and service convenience on students' interest in using digital wallets among students at Islamic universities in Pekanbaru City. This research employs a quantitative approach with a survey method, with the sample size determined using the Slovin formula. Data were collected by distributing questionnaires to 100 student respondents from Islamic universities in Pekanbaru City and analyzed using ordinal logistic regression with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 27. The partial results show that access security has a positive and significant effect on students' interest in using digital wallets. Meanwhile, service convenience also has a positive and significant effect on students' interest in using digital wallets, although its influence is not as strong as that of access security. Simultaneously, access security and service convenience have a significant effect on students' interest in using digital wallets. Thus, students' interest in using digital wallets in this study is more dominantly influenced by access security, while service convenience acts as a supporting factor that further strengthens the interest in usage. From the perspective of Islamic economics, these findings underscore the importance of the principle of amanah (trustworthiness) in maintaining security and the principle of taisir (facilitation) in providing convenience in digital muamalah (transactions). This study is expected to serve as a reference for digital wallet service providers in developing services that are both secure and user-friendly.

Keywords: Access Security, Service Convenience, Interest, Digital Wallet, Islamic Economics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan akses dan kemudahan layanan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital pada mahasiswa universitas Islam di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa universitas Islam di Kota Pekanbaru dan dianalisis menggunakan regresi logistik ordinal dengan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa keamanan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital. Sementara itu, kemudahan layanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital, meskipun pengaruhnya tidak sebesar keamanan akses. Secara simultan, keamanan akses dan kemudahan layanan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital. Dengan demikian, minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital pada penelitian ini lebih dominan dipengaruhi oleh keamanan akses, sedangkan kemudahan layanan berperan sebagai faktor pendukung yang turut memperkuat minat penggunaan tersebut. Dalam perspektif ekonomi Islam, hasil ini menegaskan pentingnya prinsip amanah untuk menjaga keamanan dan prinsip taisir untuk menghadirkan kemudahan dalam aktivitas muamalah digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyedia layanan dompet digital dalam mengembangkan layanan yang aman dan mudah digunakan.

Kata Kunci: Keamanan Akses, Kemudahan Layanan, Minat, Dompet Digital, Ekonomi Islam



PENDAHULUAN

Perubahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dunia keuangan. Digitalisasi telah mendorong lahirnya layanan keuangan baru yang berbasis teknologi yang dikenal dengan istilah financial technology (fintech). Fintech menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dengan cara yang lebih cepat, praktis, dan efisien tanpa perlu menggunakan uang tunai (S. N. Putri & Paleni, 2024)

Perkembangan teknologi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat dalam melakukan komunikasi, tetapi juga mentransformasi sistem layanan keuangan menjadi lebih modern dan efisien. Digitalisasi pada sektor keuangan memungkinkan berbagai aktivitas transaksi dilakukan secara cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Berbagai inovasi berbasis teknologi terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan, mulai dari sistem pembayaran digital, layanan pinjaman daring, investasi digital, hingga asuransi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi telah menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan nasional sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Transformasi digital pada sektor keuangan juga didukung oleh meningkatnya literasi digital masyarakat Indonesia. Penggunaan smartphone yang semakin luas serta tersedianya jaringan internet yang semakin baik telah mendorong masyarakat untuk beralih dari transaksi konvensional menuju transaksi digital. Perubahan tersebut memberikan berbagai manfaat, antara lain mempercepat proses transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, meningkatkan efisiensi waktu, serta mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, perkembangan financial technology menjadi salah satu bentuk inovasi yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern akan layanan keuangan yang cepat, mudah, aman, dan efisien.

Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Tingginya akses internet ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung perkembangan layanan keuangan digital, termasuk penggunaan dompet elektronik (e-wallet) (APJII, 2024).

Katadata Insight Center (KIC) menyurvei pengetahuan masyarakat Indonesia tentang layanan financial technology (fintech). Salah satu temuannya, jenis layanan fintech yang paling banyak diketahui adalah dompet digital atau e-wallet, yang familiar bagi 94,6% responden. Jika dirinci berdasarkan penyedia layanannya, GoPay menjadi e-wallet yang paling dikenal oleh 93,8% responden, diikuti DANA 91,5%, dan Shopee Pay 86,85%.

Jenis layanan fintech berikutnya yang paling banyak diketahui adalah paylater (74,6%). Ada pula responden yang mengetahui investasi digital (55,2%), layanan transfer uang (50,1%), pinjaman online atau pinjol (42,2%), dan asuransi digital (32,7%). Survei KIC juga menemukan, 95,8% responden menilai fintech bisa membantu memenuhi kebutuhan dana mendesak secara cepat dan efisien. Fintech juga dinilai dapat membantu mengurangi beban biaya transaksi (95,1%), dan membantu mengambil keputusan finansial yang lebih baik (92%). KIC melakukan survei ini secara online pada 19-27 Juli 2025, dengan melibatkan 637 responden yang tersebar di Indonesia Mayoritas atau 63,3% responden berasal dari kalangan milenial (27-42 tahun), 32,7% Gen Z (17-26 tahun), dan 4% Gen X (42-58 tahun).

Tabel 1.1 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Layanan Fintech

Jenis Layanan Fintech	Persentase Responden
Dompet Digital (<i>e-wallet</i>)	94,6%
Paylater	74,6%
Investasi Digital	55,2%
Layanan Transfer Uang	50,1%
Pinjaman Online (Pinjol)	42,2%
Asuransi Digital	32,7%

Tabel 1.2 Tingkat Pengenalan Masyarakat Terhadap Penyedia E- Wallet

Penyedia Dompet Digital	Persentase Responden
GoPay	93,8%
DANA	91,5%
ShopeePay	86,8%

Tabel 1.3 Karakteristik Responden Survei

Kelompok Generasi	Rentang Usia	Persentase
Generasi Milenial	27–42 tahun	63,3%
Generasi Z	17–26 tahun	32,7%
Generasi X	42–58 tahun	4%

Sumber : Survei Katadata Insight Center (KIC), 2025

Perkembangan penggunaan e-wallet di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya akses masyarakat terhadap internet serta perubahan perilaku konsumen yang semakin nyaman melakukan transaksi secara digital.



Meningkatnya jumlah pengguna internet menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin siap dalam mengadopsi berbagai layanan berbasis digital, termasuk layanan pembayaran elektronik. Akses internet yang luas memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi secara daring, seperti berbelanja melalui marketplace, memesan transportasi online, membayar tagihan, hingga melakukan transfer dana melalui aplikasi dompet digital. Dengan demikian, internet menjadi infrastruktur utama yang mendukung perkembangan ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

Pesatnya pertumbuhan ekosistem digital juga tercermin dari nilai ekonomi digital Indonesia yang terus meningkat. Laporan Google, Temasek, dan Bain & Company dalam e-Conomy SEA Report memproyeksikan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia akan terus berkembang pesat dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi digital di Asia Tenggara, dengan proyeksi nilai ekonomi digital Indonesia mencapai sekitar USD 130 miliar pada tahun 2025. Proyeksi ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar sebagai salah satu pasar ekonomi digital terbesar di kawasan tersebut, dengan sektor e-commerce, fintech, dan pembayaran digital sebagai pendorong utama pertumbuhan (Google et al., 2022).

Penerapan dompet digital di Indonesia juga semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Survei mengenai tren fintech Indonesia mengungkapkan bahwa sekitar 96% masyarakat Indonesia sudah menggunakan atau memiliki dompet digital, menjadikannya salah satu layanan fintech terfavorit di masyarakat. Tingginya angka adopsi ini menunjukkan bahwa dompet digital telah menjadi elemen penting dalam aktivitas transaksi sehari-hari, baik untuk pembayaran belanja online, transportasi, pembayaran tagihan, maupun transaksi lainnya.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kian akrab dengan sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan teknologi pembayaran digital adalah generasi muda, terutama mahasiswa. Mahasiswa masuk dalam kategori digital native yang memiliki tingkat literasi teknologi yang tinggi dan sudah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam berbagai aktivitas. Oleh karena itu, mahasiswa menjadi salah satu kelompok pengguna yang potensial untuk pengembangan layanan dompet digital, karena mereka cenderung lebih terbuka terhadap inovasi teknologi serta memiliki kebutuhan transaksi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka, mengingat kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan dalam transaksi sehari-hari (Elvina et al., 2022).

Mahasiswa memanfaatkan dompet digital untuk berbagai keperluan transaksi, mulai dari pembayaran makanan, transportasi online, belanja daring, hingga pembayaran untuk layanan digital lainnya. Kemudahan akses melalui smartphone membuat dompet digital menjadi

alat pembayaran yang praktis dan efisien bagi mahasiswa. Hal ini menyebabkan dompet digital semakin populer di kalangan perguruan tinggi, terutama di antara mahasiswa yang aktif dan membutuhkan metode pembayaran yang cepat dan mudah digunakan (Maulana et al., 2024).

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang memiliki tingkat mobilitas tinggi serta intensitas penggunaan teknologi digital yang relatif besar dibandingkan kelompok usia lainnya. Aktivitas akademik, komunikasi, pembelian kebutuhan sehari-hari, hingga pembayaran berbagai layanan kini banyak dilakukan melalui perangkat digital. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa sebagai salah satu segmen pengguna yang paling potensial dalam perkembangan industri financial technology, khususnya layanan dompet digital.

Di samping itu, mahasiswa juga dikenal sebagai kelompok yang terbuka terhadap berbagai inovasi teknologi. Kemudahan memperoleh informasi melalui internet membuat mahasiswa lebih cepat mengenal dan mencoba teknologi baru dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Namun demikian, keputusan mahasiswa untuk menggunakan suatu teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap keamanan sistem serta kemudahan penggunaan aplikasi. Oleh sebab itu, kedua faktor tersebut menjadi aspek penting yang perlu dikaji dalam penelitian mengenai penggunaan dompet digital.

Meski pemakaian dompet digital semakin meningkat, ada beberapa faktor yang memengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap layanan ini. Dua faktor utama yang sering menjadi pertimbangan dalam penggunaan teknologi finansial adalah keamanan akses dan kemudahan layanan. Aspek keamanan akses sangat penting karena transaksi digital melibatkan data pribadi dan informasi keuangan pengguna. Ancaman seperti peretasan akun, pencurian data, dan penipuan digital dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan pengguna, sehingga memengaruhi keinginan mereka untuk menggunakan dompet digital (W. D. Sari & Benardin, 2024).

Selain faktor keamanan, kemudahan layanan juga menjadi aspek penting yang memengaruhi ketertarikan dalam penggunaan dompet digital. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi, antarmuka yang sederhana, serta proses transaksi yang cepat dapat meningkatkan kenyamanan pengguna saat melakukan transaksi digital. Sebaliknya, jika aplikasi dianggap sulit digunakan atau memiliki prosedur yang rumit, hal ini dapat menurunkan minat pengguna untuk memanfaatkan layanan dompet digital.

Keamanan akses menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasi layanan pembayaran digital. Dalam transaksi elektronik, pengguna harus memberikan berbagai informasi pribadi, seperti nomor telepon, alamat surat elektronik, maupun data rekening yang memerlukan perlindungan dari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penyedia layanan dompet digital dituntut untuk terus meningkatkan sistem keamanan melalui



penerapan teknologi enkripsi, autentikasi berlapis, verifikasi identitas pengguna, serta sistem pemantauan transaksi yang mampu mendeteksi aktivitas mencurigakan.

Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan terhadap layanan dompet digital. Sebaliknya, apabila pengguna merasa bahwa data pribadi dan dana yang dimiliki berisiko mengalami kebocoran atau penyalahgunaan, maka minat untuk menggunakan layanan tersebut cenderung menurun. Dengan demikian, keamanan akses tidak hanya berfungsi sebagai bentuk perlindungan terhadap pengguna, tetapi juga menjadi faktor yang mampu meningkatkan kepercayaan dan mendorong minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital.

Kemudahan layanan merupakan salah satu indikator penting dalam penerimaan suatu teknologi. Semakin mudah suatu aplikasi dipelajari dan digunakan, maka semakin besar kemungkinan pengguna akan memanfaatkan aplikasi tersebut secara berkelanjutan. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari tampilan antarmuka aplikasi yang sederhana, proses registrasi yang mudah, navigasi menu yang jelas, serta proses transaksi yang dapat dilakukan dalam waktu singkat.

Dalam konteks penggunaan dompet digital, kemudahan layanan memberikan pengalaman positif bagi pengguna sehingga mampu meningkatkan kepuasan dan keinginan untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Sebaliknya, apabila aplikasi memiliki prosedur yang rumit atau sering mengalami kendala teknis, maka pengguna cenderung beralih kepada layanan lain yang dianggap lebih praktis. Oleh karena itu, kemudahan layanan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan dompet digital.

Faktor keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan teknologi finansial. Penelitian mengenai adopsi teknologi pembayaran digital menunjukkan bahwa pandangan mengenai keamanan dan kemudahan penggunaan adalah faktor penting dalam mendorong ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan layanan pembayaran digital. Oleh karena itu, kedua faktor ini sering dijadikan variabel utama dalam studi mengenai adopsi teknologi finansial (Widyarif & Haryatiningsih, 2024).

Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada masyarakat umum atau pada mahasiswa di kota-kota besar seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya. Penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan dompet digital pada mahasiswa universitas Islam di Kota Pekanbaru masih relatif terbatas. Padahal, Kota Pekanbaru merupakan salah satu pusat pendidikan di Provinsi Riau yang memiliki beberapa universitas Islam dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar, seperti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Universitas Islam Riau (UIR) dan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). Keberadaan universitas tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam juga memiliki potensi besar sebagai pengguna aktif teknologi pembayaran digital.

Berdasarkan hasil pengamatan awal atau pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi terhadap aktivitas transaksi mahasiswa di lingkungan kampus, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah familiar dan memanfaatkan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, masih ada beberapa mahasiswa yang merasa bimbang untuk menggunakan layanan dompet digital secara lebih luas karena kekhawatiran terkait keamanan akun dan kemungkinan terjadinya penipuan digital. Selain itu, terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan saat menggunakan beberapa fitur dalam aplikasi dompet digital tertentu. Keadaan ini menunjukkan bahwa walaupun dompet digital cukup populer, minat penggunaannya masih dipengaruhi oleh pandangan mahasiswa tentang keamanan akses dan kemudahan dari layanan aplikasi yang tersedia.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena mengkaji pengaruh keamanan akses dan kemudahan layanan secara simultan terhadap minat menggunakan dompet digital pada mahasiswa universitas Islam di Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Menurut Creswell dan Creswell (2018), Pendekatan kuantitatif juga dipilih karena mampu menghasilkan data yang bersifat objektif melalui proses pengukuran yang terstandarisasi. Seluruh variabel dalam penelitian diterjemahkan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur menggunakan skala penilaian sehingga setiap jawaban responden dapat diolah menjadi data numerik. Hasil pengukuran tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat hubungan maupun besarnya pengaruh antarvariabel sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat objektivitas dan reliabilitas yang tinggi.

Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah keamanan akses dan kemudahan layanan benar-benar berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Melalui analisis statistik, kesimpulan yang diperoleh tidak hanya berdasarkan pendapat atau persepsi peneliti, tetapi didukung oleh data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode survei berupa kuesioner dengan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Penggunaan skala tersebut bertujuan untuk



memperoleh gambaran mengenai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang merepresentasikan indikator variabel penelitian. Data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden terhadap keamanan akses, kemudahan layanan, dan minat menggunakan dompet digital.

Pemilihan metode survei juga didasarkan pada karakteristik populasi penelitian, yaitu mahasiswa perguruan tinggi Islam di Kota Pekanbaru yang memiliki tingkat mobilitas tinggi serta telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan secara efisien melalui penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun menggunakan media daring, tanpa mengurangi kualitas informasi yang diperoleh dari responden.

Penelitian ini termasuk ke dalam explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Menurut (M. Sari et al., 2023) explanatory research digunakan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu variabel memengaruhi variabel lainnya dengan didukung analisis statistik. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas keamanan akses (X_1) dan kemudahan layanan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa menggunakan dompet digital (Y).

Pemilihan metode kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui besarnya pengaruh keamanan akses dan kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan diolah menggunakan analisis statistik sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis dilakukan melalui serangkaian pengujian, mulai dari pengujian kualitas instrumen, analisis deskriptif, pengujian asumsi model, hingga analisis dilakukan melalui serangkaian pengujian yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji regresi logistik ordinal. Analisis regresi logistik ordinal digunakan untuk memodelkan dan memprediksi pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap peluang terjadinya suatu tingkatan/kategori pada variabel dependen yang berturut tersebut.

Sejalan dengan perkembangan penelitian mengenai financial technology (fintech), pendekatan kuantitatif dengan metode survei merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian adopsi dompet digital karena mampu mengukur persepsi pengguna terhadap konstruk-konstruk seperti perceived ease of use, security, trust, dan behavioral intention secara sistematis. Penelitian Oliveira et al. (2016) menunjukkan bahwa pendekatan survei dengan analisis statistik mampu menjelaskan faktor-

faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan layanan pembayaran digital secara akurat.

Penelitian tentang adopsi dompet digital umumnya menggunakan pendekatan survei, karena pandangan pengguna terhadap aspek keamanan dan kemudahan layanan merupakan konstruk yang hanya dapat diketahui secara langsung melalui jawaban responden. Sejalan dengan itu, pemanfaatan kuesioner sebagai instrumen penelitian merupakan pilihan yang tepat untuk memperoleh data primer yang sesuai dengan sasaran penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik agar menghasilkan informasi yang sah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dinilai sejalan dengan karakteristik penelitian ini, sebab metode ini mampu menyajikan gambaran empiris mengenai hubungan antara keamanan akses dan kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital. Dengan pendekatan tersebut, temuan penelitian diharapkan memiliki tingkat objektivitas yang tinggi serta dapat dijadikan landasan dalam pengembangan kajian mengenai perilaku penggunaan teknologi keuangan digital, terutama pada lingkungan perguruan tinggi Islam di Kota Pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga perguruan tinggi Islam di Kota Pekanbaru, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Universitas Islam Riau (UIR) dan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). Mahasiswa dipilih sebagai responden penelitian karena termasuk kelompok generasi digital native yang memiliki intensitas penggunaan teknologi dan internet yang tinggi. Mahasiswa juga merupakan kelompok usia produktif yang aktif menggunakan layanan pembayaran digital untuk berbagai kebutuhan transaksi seperti pembayaran makanan, transportasi online, belanja daring, pembayaran tagihan, dan transaksi akademik lainnya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan Maret 2026 hingga Agustus 2026. Rincian kegiatan meliputi: tahap persiapan (Maret-April 2026) yang mencakup penyusunan instrumen penelitian, perizinan, dan uji coba kuesioner; tahap pengumpulan data (Mei-Juni 2026) yang meliputi penyebaran dan pengumpulan kuesioner kepada responden; serta tahap pengolahan dan analisis data (Juli-Agustus 2026) yang mencakup entry data, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang



ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif pada Universitas Islam di Kota Pekanbaru, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Universitas Islam Riau (UIR) dan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI).

Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2025, jumlah mahasiswa aktif UIN Suska Riau mencapai sekitar 28.678 mahasiswa (UIN Suska Riau, 2025), sedangkan jumlah mahasiswa aktif Universitas Islam Riau (UIR) tercatat sebanyak 27.962 mahasiswa (Universitas Islam Riau, 2025) dan jumlah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) sekitar 15.163 mahasiswa (UMRI, 2025). Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 71.803 mahasiswa (PDDikti, 2025).

Berikut data terbaru dari dokumen resmi perguruan tinggi dan publikasi institusi, jumlah mahasiswa pada kedua universitas tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Data Mahasiswa

No	Universitas	Jumlah
1	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau)	28.678 mahasiswa aktif
2	Universitas Islam Riau	27.962 mahasiswa aktif
3	Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)	15.163 mahasiswa aktif

Sumber : PDDikti, 2025

Berdasarkan data tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 71.803 mahasiswa yang berasal dari tiga universitas Islam di Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini kemudian difokuskan pada mahasiswa yang mengetahui atau pernah menggunakan layanan dompet digital, seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan LinkAja, karena kelompok mahasiswa merupakan salah satu pengguna terbesar layanan pembayaran digital di Indonesia (Center, 2025)

Hal ini sejalan dengan laporan Katadata Insight Center (2025) yang menyatakan bahwa lebih dari 94% masyarakat Indonesia telah mengenal layanan dompet digital, dan kelompok pengguna terbesar berasal dari generasi muda dan mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, terutama apabila jumlah

populasi cukup besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu sehingga dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan jumlah sampel merupakan salah satu tahapan penting karena berkaitan dengan representativitas data penelitian. Sampel yang representatif diharapkan mampu menggambarkan karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, penentuan ukuran sampel harus dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik populasi dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif ketika jumlah populasi diketahui secara pasti, namun informasi mengenai karakteristik populasi, seperti varians atau proporsi, belum tersedia secara memadai. Rumus ini digunakan untuk memperkirakan jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan tingkat kesalahan (margin of error) yang telah ditetapkan sehingga sampel yang diperoleh tetap dapat mewakili populasi penelitian.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif program sarjana di UIN Suska Riau atau UIR, dan UMRI
2. Telah menggunakan minimal satu jenis dompet digital (GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, atau LinkAja) dalam enam bulan terakhir; dan
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.4 Variabel Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, variabel memiliki peranan penting dalam menjelaskan hubungan antar fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penentuan variabel penelitian harus didasarkan pada landasan teori serta penelitian terdahulu yang relevan.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen (X1): Keamanan Akses
2. Variabel independen (X2): Kemudahan Layanan



3. Variabel dependen (Y): Minat Menggunakan Dompot Digital

Pemilihan variable tersebut didasarkan pada Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan serta faktor lain seperti keamanan dan kepercayaan dalam system teknologi (Armanditya & Rahmiati, 2020).

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa keamanan sistem dan kemudahan penggunaan merupakan faktor penting yang memengaruhi minat pengguna dompet digital. Penelitian oleh Abidin (2024), menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan layanan e-wallet. Selain itu penelitian Kie & Bonjornahor (2024), juga menemukan bahwa tingkat keamanan sistem dan kemudahan penggunaan aplikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Beserta Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keamanan Akses (X1)	Persepsi mahasiswa terhadap tingkat perlindungan akun, data, dan transaksi pada dompet digital dari akses tidak sah, penyalahgunaan, dan gangguan keamanan.	1. Autentikasi pengguna. 2. Otorisasi akses. 3. Monitoring aktivitas akses. 4. Perlindungan dari akses tidak sah. 5. Pembaruan keamanan sistem.
Kemudahan Layanan (X2)	Persepsi mahasiswa bahwa dompet digital mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah dipahami, dan praktis saat digunakan untuk transaksi.	1. Aplikasi mudah dipelajari 2. Aplikasi mudah digunakan 3. Fitur aplikasi mudah dipahami 4. Proses transaksi cepat dan praktis.
Minat Menggunakan (Y)	Keinginan mahasiswa untuk mencoba, menggunakan, dan terus memakai dompet digital dalam transaksi sehari-hari	1. Keinginan untuk mencoba menggunakan dompet digital. 2. Pengaruh rekomendasi dari orang lain. 3. Keinginan menggunakan secara berkelanjutan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut

Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu mengumpulkan data dari responden dalam jumlah yang besar secara efisien.

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap pernyataan dalam kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap keamanan akses, kemudahan layanan, dan minat penggunaan dompet digital.

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial (Likert, 1932).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skor	Kategori	Simbol
4	Sangat Setuju	SS
3	Setuju	S
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

b. Studi Literatur

Selain menggunakan kuesioner, penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian.

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji:

- 1) Buku ilmiah
- 2) Jurnal penelitian
- 3) Laporan penelitian
- 4) Publikasi resmi mengenai fintech dan pembayaran digital.

3.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Menurut Sugiyono (2022), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, atau observasi.



Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan atau mengetahui layanan dompet digital. Kuesioner tersebut berisi pernyataan yang berkaitan dengan variabel keamanan akses, kemudahan layanan, dan minat penggunaan dompet digital.

Penggunaan kuesioner sebagai sumber data primer banyak digunakan dalam penelitian mengenai perilaku pengguna teknologi karena mampu mengumpulkan data persepsi pengguna secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder biasanya berasal dari dokumen, laporan penelitian, buku, jurnal ilmiah, maupun publikasi resmi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti:

- 1) Jurnal ilmiah
- 2) Buku referensi
- 3) Laporan penelitian
- 4) Publikasi resmi mengenai fintech dan dompet digital

Data sekunder digunakan untuk mendukung landasan teori serta memberikan gambaran mengenai perkembangan penggunaan dompet digital di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini saling melengkapi. Data primer digunakan sebagai sumber utama untuk menguji hipotesis penelitian, sedangkan data sekunder berfungsi sebagai pendukung dalam memperkuat landasan teori, menjelaskan fenomena penelitian, serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji normalitas data. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan analisis regresi logistik ordinal sebagai teknik statistik nonparametrik. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian serta profil responden. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan distribusi data

berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Menurut Field (2021), statistik deskriptif digunakan untuk menyederhanakan data penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pola distribusi data yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan :

- 1) Karakteristik responden (jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan)
- 2) Distribusi jawaban responden terhadap variabel penelitian
- 3) Tingkat persepsi responden terhadap keamanan akses, kemudahan layanan, dan minat menggunakan dompet digital

Hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase sehingga memudahkan dalam memahami kecenderungan jawaban responden.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson melalui bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation melalui program SPSS. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel serta nilai signifikansi $< 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang memenuhi kriteria validitas kemudian digunakan untuk pengujian reliabilitas dan analisis data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha menggunakan bantuan program SPSS. Nilai Cronbach's Alpha menggambarkan tingkat konsistensi internal antarbutir pernyataan pada setiap variabel penelitian.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.



- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan karena normalitas menjadi salah satu syarat penting dalam analisis statistik parametrik : apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan statistik nonparametrik. Uji statistik nonparametrik tidak memerlukan asumsi distribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal (Annisak et al., 2024).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut;

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

3.7 Analisis Regresi Logistik Ordinal

Regresi logistik ordinal merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang berskala ordinal, yaitu variabel yang memiliki tingkatan atau urutan kategori tertentu namun jarak antar kategorinya tidak dapat diukur secara pasti (Agresti, 2012). Regresi logistik ordinal merupakan perluasan dari regresi logistik biner yang digunakan ketika variabel dependen memiliki lebih dari dua kategori yang tersusun secara berjenjang atau berurutan (Hosmer et al., 2013).

Beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi logistik ordinal antara lain:

- a. Variabel dependen berskala ordinal (memiliki tingkatan/urutan kategori).
- b. Satu atau lebih variabel independen berskala nominal, ordinal, atau kontinu.
- c. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- d. Memenuhi asumsi parallel lines (odds proporsional), yaitu hubungan antara variabel independen dengan logit bersifat sama pada setiap titik potong kategori variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga perguruan tinggi yang berada di Provinsi Riau, yaitu Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Universitas Islam Riau (UIR), dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Ketiga perguruan tinggi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki karakteristik kelembagaan, latar belakang pendirian, serta corak keislaman yang berbeda satu sama lain, sehingga relevan untuk mendukung tujuan penelitian ini. Berikut disajikan

gambaran umum dari masing-masing lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat, lambang, visi dan misi, serta letak geografis.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, umur, universitas islam, dompet digital dan lama pengguna. Pengelompokan karakteristik tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang menjadi objek penelitian. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
	Total	100	100%

Sumber : Penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 45 orang (45%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 55 orang (55%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	17 -25 Tahun	86	86%
2	26- 34 Tahun	14	14%
3	35- 43 Tahun	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Penulis,2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 17 – 25 tahun, yaitu sebanyak 86 orang (86%). Selanjutnya responden berusia 26 – 34 tahun, yaitu sebanyak 14 orang (14%), dan responden berusia 36 – 43 tahun, yaitu sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas Islam

Universitas Islam	Frekuensi	Presentase (%)
UMRI	49	49%
UIR	31	31%



UIN SUSKA RIAU	20	20%
Total	100	100%

Sumber : Penulis,2026

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden berstatus mahasiswa UMRI, yaitu sebanyak 49 orang (49%), responden mahasiswa UIR sebanyak 31 orang (31%), dan responden mahasiswa UIN SUSKA RIAU sebanyak 20 orang (20%).

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Dompot Digital

Dompot Digital	Frekuensi	Presentase (%)
DANA	76	76%
GoPay	8	8%
OVO	1	1%
ShopeePay	12	12%
LinkAja	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Penulis,2026

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan dompet digital DANA yaitu sebanyak 76 orang (76%), GoPay sebanyak 8 orang (8%), OVO sebanyak 1 orang (1%), ShopeePay sebanyak 12 orang (12%), dan LinkAja sebanyak 3 orang (3%).

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengguna

No.	Lama Pengguna	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 1 Tahun	8	8%
2	1 – 2 Tahun	23	23%
3	> 2 Tahun	69	69%
	Total	100	100%

Sumber : Penulis,2026

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden lama pengguna, yaitu < 1 tahun sebanyak 8 orang (8%), 1 -2 tahun sebanyak 23 orang (23%), > 2 tahun sebanyak 69 orang (69%).

4.3 Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data dari sumber informasi atau responden, tahap berikutnya adalah analisis data. Dalam proses ini, perhitungan statistik digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dibuat, data dikelompokkan menurut variabel

dan atribut responden, dan disajikan secara sistematis. Dalam penelitian kuantitatif ini, data dianalisis dengan teknik perhitungan statistik yang dibantu oleh program pengolah data bernama Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27.

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	10	40	34.29	6.275
X2	100	8	32	27.37	5.491
Y	100	6	24	20.42	4.300
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Diolah SPSS versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang.

- Variabel Keamanan Akses (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 34,29 dengan standar deviasi 6,27, menunjukkan bahwa responden secara umum menilai keamanan akses pada dompet digital berada pada kategori baik.
- Variabel Kemudahan Layanan (X_2) memiliki nilai rata-rata sebesar 27,37 dengan standar deviasi 5,49, yang mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan layanan dinilai cukup tinggi oleh responden.
- Minat Menggunakan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 20,42 dengan standar deviasi 4,30, yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital berada pada kategori tinggi. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai mean pada ketiga variabel menunjukkan bahwa sebaran data cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi antar responden.

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

- Uji Validitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan Akses (X_1)

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan Akses	X1.1	0,775	0,1966	Valid
	X1.2	0,761	0,1966	Valid
	X1.3	0,713	0,1966	Valid
	X1.4	0,679	0,1966	Valid
	X1.5	0,769	0,1966	Valid
	X1.6	0,805	0,1966	Valid
	X1.7	0,724	0,1966	Valid
	X1.8	0,772	0,1966	Valid
	X1.9	0,809	0,1966	Valid
	X1.10	0,839	0,1966	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS versi 27, 2026



Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Layanan (X₂)

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan Layanan	X2.1	0,821	0,1966	Valid
	X2.2	0,871	0,1966	Valid
	X2.3	0,835	0,1966	Valid
	X2.4	0,868	0,1966	Valid
	X2.5	0,844	0,1966	Valid
	X2.6	0,860	0,1966	Valid
	X2.7	0,892	0,1966	Valid
	X2.8	0,880	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel Kemudahan Layanan (X₂) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, yaitu > 0,196.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan (Y)

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Menggunakan	Y.1	0,818	0,1966	Valid
	Y.2	0,808	0,1966	Valid
	Y.3	0,836	0,1966	Valid
	Y.4	0,800	0,1966	Valid
	Y.5	0,875	0,1966	Valid
	Y.6	0,792	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel Minat Menggunakan (Y) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, yaitu > 0,196.

Dengan demikian, seluruh 24 item pertanyaan pada ketiga variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal	Hasil	Keterangan
	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
X1	0,60	0,921	Reliabel
X2	0,60	0,949	Reliabel
Y	0,60	0,902	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Keamanan Akses (X₁) sebesar 0,921, variabel Kemudahan Layanan (X₂) sebesar 0,949, dan variabel Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,902. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari batas minimal reliabilitas sebesar 0,60. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan untuk masing-masing variabel termasuk dalam kategori reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

4.3.3 Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear, yaitu normalitas residual, tidak terpenuhi. Selain itu, variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital, diukur menggunakan skala Likert yang menghasilkan data bersifat ordinal.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), diperoleh nilai tolerance untuk variabel X₁ sebesar 0,321 dan X₂ sebesar 0,321. Nilai VIF untuk X₁ dan X₂ masing-masing sebesar 3,116. Karena nilai tolerance kedua variabel independen > 0,10 dan nilai VIF <10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius antar variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh X₁ dan X₂ terhadap variabel dependen.

Regresi linear pada dasarnya lebih sesuai digunakan apabila variabel dependen berupa data kontinu (interval atau rasio) dan memenuhi asumsi-asumsi klasik, termasuk normalitas residual. Oleh karena itu, penggunaan regresi linear menjadi kurang tepat untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, metode analisis dialihkan ke regresi logistik ordinal karena lebih sesuai untuk menganalisis variabel dependen yang memiliki kategori berurutan (ordinal) serta tidak mensyaratkan residual berdistribusi normal seperti pada regresi linear. Regresi logistik ordinal mampu mengestimasi peluang responden berada pada kategori minat yang lebih tinggi berdasarkan perubahan pada variabel Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan, sehingga metode ini dinilai lebih tepat dan mampu menghasilkan estimasi parameter yang lebih sesuai dengan karakteristik data penelitian.

4.4 Analisis Regresi Logistik Ordinal

Berdasarkan perhitungan Pada tahap awal, analisis dilakukan menggunakan kategori Y berdasarkan skor total



jawaban responden. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Y memiliki 12 kategori skor, yaitu 6, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, dan 24. Beberapa kategori memiliki jumlah responden yang relatif sedikit, yaitu skor 12 dan 14 masing-masing sebanyak 1 responden serta skor 20 sebanyak 2 responden. Kondisi tersebut menyebabkan distribusi kategori Y menjadi kurang merata dan dapat memengaruhi proses estimasi model regresi logistik ordinal.

Berdasarkan perhitungan, menunjukkan bahwa pada pengujian Test of Parallel Lines diperoleh nilai Chi-Square sebesar 245,313 dengan derajat kebebasan 20 dan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga asumsi parallel lines belum terpenuhi. Selain itu, pada output SPSS terdapat catatan yang menunjukkan adanya kemungkinan complete separation pada data. Oleh karena itu, hasil analisis awal tersebut tidak digunakan sebagai model akhir penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan penggabungan kategori Y dengan mempertahankan urutan kategori secara ordinal. Penggabungan dilakukan untuk mengurangi jumlah kategori yang memiliki frekuensi responden sangat kecil, sehingga model dapat diestimasi dengan lebih baik. Penggabungan kategori dilakukan dengan mempertahankan kedekatan antar kategori dan tidak menghilangkan data responden.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil pengelompokan, variabel Minat Menggunakan Dompot Digital (Y) dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah terdiri atas skor 6–15 dengan jumlah 14 responden atau 14%, kategori sedang terdiri atas skor 16–20 dengan jumlah 26 responden atau 26%, sedangkan kategori tinggi terdiri atas skor 21–24 dengan jumlah 60 responden atau 60%. Dengan demikian, seluruh 100 responden tetap digunakan dalam analisis.

Setelah dilakukan penggabungan kategori, analisis regresi logistik ordinal dilakukan kembali dengan menggunakan variabel Minat Menggunakan Dompot Digital yang telah dikategorikan sebagai variabel dependen, sedangkan Keamanan Akses (X1) dan Kemudahan Layanan (X2) sebagai variabel independen. Model yang digunakan menggunakan link function logit.

Berdasarkan perhitungan Model Fitting Information digunakan untuk mengetahui kesesuaian model regresi logistik ordinal dengan data penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan statistik Pearson dan Deviance, diperoleh nilai Chi-Square sebesar 80,946 dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa penambahan variabel independen secara signifikan meningkatkan kelayakan model (model fit) dibandingkan dengan model yang hanya menggunakan konstanta (Intercept Only). Dengan kata lain, seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan, pengujian Goodness of Fit bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan

sudah sesuai (fit) dengan data yang ada. Terdapat dua ukuran yang digunakan, yaitu Pearson dan Deviance.

Nilai statistik Pearson menunjukkan Chi-Square sebesar 364,674 dengan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$), yang berdasarkan kriteria Pearson mengindikasikan model tidak fit dengan data. Namun, nilai statistik Deviance menunjukkan Chi-Square sebesar 78,347 dengan nilai signifikansi sebesar ,905 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa model fit dengan data (H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan data observasi).

Oleh karena itu, hasil Goodness of Fit tidak hanya didasarkan pada satu ukuran saja. Nilai Pearson yang tidak signifikan memberikan indikasi bahwa model tidak menunjukkan ketidaksesuaian berdasarkan ukuran Pearson, tetapi hasil Deviance yang signifikan tetap perlu diakui sebagai keterbatasan dalam evaluasi kecocokan model.

Berdasarkan tabel 4.18, Pengujian asumsi parallel lines menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,814 ($>0,05$), sehingga H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa parameter lokasi bersifat sama pada seluruh kategori variabel dependen, sehingga asumsi proportional odds terpenuhi dan model regresi logistik ordinal dinyatakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh keamanan akses dan kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital.

Berdasarkan tabel 4.19, Berdasarkan hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai Pseudo R-Square yang terdiri atas Cox and Snell sebesar 0,555, Nagelkerke sebesar 0,657, dan McFadden sebesar 0,434 dengan fungsi taut (link function) Logit.

Pada regresi logistik logistik, Pseudo R-Square digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kecocokan (goodness of fit) model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berbeda dengan koefisien determinasi (R^2) pada regresi linear, nilai Pseudo R-Square tidak diinterpretasikan sebagai besarnya pengaruh secara langsung, melainkan sebagai ukuran kemampuan model dalam menjelaskan variasi data yang diamati.

Nilai Nagelkerke sebesar 0,657 menunjukkan bahwa model yang melibatkan variabel Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan memiliki kemampuan kecocokan yang relatif baik dalam menggambarkan pola data Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital. Namun, nilai tersebut tidak diinterpretasikan secara langsung sebagai persentase variasi variabel dependen sebagaimana koefisien determinasi (R^2) pada regresi linear.

Nilai McFadden sebesar 0,434 juga memberikan informasi mengenai kecocokan model. Secara keseluruhan, hasil Pseudo R-Square menunjukkan bahwa model yang dibangun memberikan kecocokan yang cukup baik dalam menggambarkan hubungan antara Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan dengan Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital.

Hal ini juga memperkuat hasil pengujian secara simultan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang berarti terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital, meskipun masih terdapat



faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut berkontribusi terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut.

Berdasarkan tabel 4.20, diketahui bahwa variabel Keamanan Akses (X_1) dan Kemudahan Layanan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi (Estimate) yang positif, yaitu sebesar 0,350 untuk Keamanan Akses dan 0,171 untuk Kemudahan Layanan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap keamanan akses maupun kemudahan layanan yang diberikan oleh dompet digital, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa memiliki minat untuk menggunakan dompet digital.

4.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 4.20, variabel Keamanan Akses memiliki nilai koefisien sebesar 0,350, nilai Wald sebesar 18,926, dan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, Keamanan Akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap keamanan akses, semakin besar kecenderungan mahasiswa berada pada kategori minat menggunakan yang lebih tinggi.

Nilai odds ratio variabel Keamanan Akses adalah:

$$OR = e^{0,350} = 1,419$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Keamanan Akses akan meningkatkan kecenderungan responden untuk berada pada kategori minat yang lebih tinggi sebesar 1,419 kali, atau sekitar 41,9%, dengan asumsi Kemudahan Layanan tetap.

4.6 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.6.1 Pengaruh Keamanan Akses dengan Minat Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital

Hasil uji regresi logistik ordinal pada bagian Location (Tabel 4.20) menunjukkan bahwa variabel Keamanan Akses (X_1) memiliki nilai estimate sebesar 0,350 dengan nilai Wald sebesar 18,926 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Keamanan Akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital. Nilai estimate yang positif menunjukkan bahwa semakin baik persepsi keamanan akses yang dirasakan mahasiswa terhadap suatu dompet digital, maka semakin besar peluang atau kecenderungan minat mereka untuk menggunakannya berada pada kategori yang lebih tinggi. Nilai Wald X_1 yang jauh lebih besar dibandingkan X_2 (18,926 berbanding 4,556) turut mengindikasikan bahwa Keamanan Akses merupakan prediktor yang paling kuat pengaruhnya terhadap Minat Menggunakan dalam model ini.

Temuan ini sejalan dengan konsep dalam Technology Acceptance Model (TAM), khususnya pada aspek perceived usefulness dan kepercayaan pengguna terhadap sistem, di mana keamanan sistem informasi menjadi salah satu penentu utama penerimaan teknologi oleh pengguna. Keamanan akses dalam konteks dompet digital berkaitan dengan perlindungan data pribadi, sistem otentikasi (PIN, biometrik, OTP), serta pengawasan terhadap aktivitas transaksi yang mencurigakan, yang secara keseluruhan membentuk rasa aman dan percaya diri pengguna dalam bertransaksi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, di antaranya penelitian Hasanah & Abidin (2022), yang menemukan bahwa keamanan dan kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital OVO di Banjarmasin. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi jaminan keamanan yang diberikan oleh penyedia layanan dompet digital, semakin besar pula kepercayaan dan minat mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian Rahman & Oktaryani (2025), turut membuktikan bahwa faktor keamanan berperan penting dalam membentuk niat menggunakan dompet digital, di samping literasi keuangan digital dan persepsi kemudahan penggunaan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa keamanan akses menjadi salah satu faktor krusial yang dipertimbangkan mahasiswa sebelum memutuskan untuk menggunakan dan terus menggunakan dompet digital, mengingat transaksi yang dilakukan melibatkan data pribadi dan finansial yang sensitif.

Keamanan Akses dinyatakan berpengaruh karena temuan uji regresi logistik ordinal memperlihatkan nilai Wald yang besar serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Keamanan Akses merupakan variabel yang secara statistik dapat menerangkan perubahan pada Minat Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital, sehingga kemunculannya tidak semata-mata akibat kebetulan sampel. Pada penggunaan dompet digital, keamanan menjadi pertimbangan utama karena berkaitan langsung dengan perlindungan data pribadi, autentikasi, dan transaksi keuangan pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai adopsi dompet digital yang menunjukkan bahwa trust dan security merupakan faktor penting dalam mendorong niat penggunaan.

Hubungan dinilai positif karena nilai estimasi Keamanan Akses adalah 0,350. Tanda positif tersebut mengindikasikan arah pengaruh yang searah, yaitu semakin baik persepsi mahasiswa terhadap keamanan akses dompet digital, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan dompet digital tersebut. Dengan kata lain, rasa aman menumbuhkan kepercayaan, dan kepercayaan memperkuat



kecenderungan untuk memanfaatkan layanan digital secara berkelanjutan.

Pengaruhnya dikategorikan signifikan karena nilai signifikansi kurang dari 0,001, yang berarti jauh di bawah batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan hasil tersebut terjadi secara kebetulan sangat kecil, sehingga pengaruh Keamanan Akses terhadap Minat Menggunakan dapat dinyatakan kuat secara statistik. Oleh karena itu, bukan hanya terdapat hubungan, melainkan hubungan itu cukup meyakinkan untuk dijadikan dasar kesimpulan penelitian. Dalam studi digital wallet, security dan trust juga dilaporkan memberi pengaruh yang nyata terhadap niat penggunaan.

4.6.2 Pengaruh Kemudahan Layanan dengan Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital

Hasil uji regresi logistik ordinal pada bagian Location (Tabel 4.20) menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Layanan (X_2) memiliki nilai estimate sebesar 0,171 dengan nilai Wald sebesar 4,556 dan nilai signifikansi sebesar 0,033. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital, meskipun kekuatan pengaruhnya (dilihat dari nilai estimate dan Wald) lebih kecil dibandingkan Keamanan Akses.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atriani et al. (2020), yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital OVO. Penelitian ini menjelaskan bahwa kemudahan yang dirasakan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi akan mendorong intensitas penggunaan layanan tersebut secara berkelanjutan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Putri et al. (2024), yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada Generasi Z, serta oleh Sibuea et al. (2023), yang membuktikan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan uang digital.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kemudahan layanan berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menggunakan dompet digital, karena kemudahan operasional secara langsung mengurangi hambatan psikologis dan teknis bagi pengguna, khususnya bagi mahasiswa yang menginginkan efisiensi waktu dalam bertransaksi.

Kemudahan layanan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi logistik ordinal yang memperoleh nilai Wald sebesar 4,556 dengan nilai signifikansi 0,033, sehingga variabel tersebut memberikan kontribusi dalam memengaruhi minat pengguna. Dalam konteks penggunaan dompet digital, kemudahan layanan menjadi faktor penting karena mahasiswa cenderung memilih layanan yang praktis,

cepat, dan tidak menyulitkan dalam proses penggunaan. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin besar kemungkinan mahasiswa tertarik untuk memanfaatkannya dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Pengaruhnya bersifat positif, karena nilai estimasi variabel Kemudahan Layanan sebesar 0,171. Nilai yang positif ini menandakan adanya hubungan searah: apabila persepsi mahasiswa terhadap kemudahan layanan dompet digital semakin tinggi, maka minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut juga akan semakin tinggi. Dengan kata lain, kemudahan operasional, seperti proses pendaftaran yang sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta transaksi yang cepat, akan meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan dompet digital.

Pengaruhnya dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh Kemudahan Layanan terhadap Minat Menggunakan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar bermakna secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Layanan merupakan salah satu faktor yang secara nyata memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital.

4.6.3 Pengaruh Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan dengan Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital

Berdasarkan hasil uji Model Fitting Information (Tabel 4.16), diperoleh nilai Chi-Square sebesar 80,946 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($<0,001$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang memasukkan variabel Keamanan Akses (X_1) dan Kemudahan Layanan (X_2) secara signifikan lebih baik dibandingkan model yang hanya menggunakan konstanta (Intercept Only). Dengan demikian, Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan Minat Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital. Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan menjadi dua aspek yang saling melengkapi dalam membentuk minat mahasiswa. Keamanan memberikan rasa percaya dan perlindungan dalam melakukan transaksi, sedangkan kemudahan memberikan pengalaman penggunaan yang praktis dan efisien. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan aspek keamanan sekaligus kemudahan sebelum memutuskan untuk menggunakan dompet digital.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penerimaan teknologi finansial oleh mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemudahan pengoperasian



sistem, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh rasa aman terhadap perlindungan data dan dana pengguna. Kondisi ini relevan dengan karakteristik dompet digital sebagai instrumen keuangan yang menyimpan data pribadi dan saldo elektronik, sehingga risiko keamanan menjadi perhatian utama pengguna sebelum mempertimbangkan aspek kemudahan.

Hasil ini turut didukung oleh penelitian Ulfah et al. (2022), yang menunjukkan bahwa keamanan dan kemudahan sama-sama menjadi faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan minat penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penyedia layanan dompet digital perlu terus memperkuat sistem keamanan (seperti enkripsi data, verifikasi dua langkah, dan deteksi transaksi mencurigakan) sekaligus mempertahankan kemudahan antarmuka aplikasi, agar minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil Model Fitting Information, diperoleh nilai Chi-Square sebesar 80,946 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang memasukkan variabel Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan memberikan kecocokan yang lebih baik dibandingkan model yang hanya memuat konstanta. Dengan demikian, kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan Minat Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital dalam model penelitian ini.

Hasil Pseudo R-Square, khususnya nilai Nagelkerke sebesar 0,657, digunakan sebagai ukuran kecocokan model dan tidak diinterpretasikan sebagai koefisien determinasi sebesar 65,7% sebagaimana pada regresi linear. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan kecocokan yang cukup baik dalam menggambarkan pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4.7 Analisis Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian mengenai Keamanan Akses dapat dikaitkan secara konseptual dengan prinsip amanah dan hifz al-mal (menjaga harta). Keamanan dalam penggunaan dompet digital berkaitan dengan upaya melindungi data pribadi, akun, dana, dan transaksi pengguna dari akses atau tindakan yang tidak sah. Prinsip tersebut sejalan dengan tuntutan Islam untuk menjaga amanah dan melindungi harta dari kerugian maupun penyalahgunaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keamanan Akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital. Temuan empiris tersebut dapat dipahami dalam perspektif ekonomi Islam sebagai kondisi yang sejalan dengan pentingnya perlindungan harta dan amanah dalam aktivitas muamalah. Namun, penelitian ini tidak secara khusus mengukur variabel amanah, hifz al-mal,

atau kepercayaan pengguna sebagai variabel penelitian. Oleh karena itu, keterkaitan dengan prinsip ekonomi Islam dalam penelitian ini merupakan interpretasi konseptual terhadap hasil penelitian, bukan pengujian empiris terhadap konstruk syariah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Keamanan Akses dan Kemudahan Layanan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompet Digital pada mahasiswa Universitas Islam Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Keamanan Akses berdasarkan hasil pengujian regresi logistik ordinal membuktikan bahwa Keamanan Akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompet Digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keamanan akses yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital.

Variabel Kemudahan Layanan berdasarkan hasil pengujian regresi logistik ordinal membuktikan bahwa Kemudahan Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompet Digital, meskipun pengaruhnya tidak sebesar Keamanan Akses. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah layanan dompet digital digunakan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital.

Variabel Keamanan akses dan kemudahan layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Dari kedua variabel tersebut, keamanan akses memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kemudahan layanan. Dengan demikian, peningkatan sistem keamanan serta penyediaan layanan yang mudah dipahami dan digunakan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berminat menggunakan dompet digital sebagai salah satu alat pembayaran digital, dengan penguatan sistem keamanan sebagai prioritas utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2024). The effect of perceived usefulness, perceived ease of use, and lifestyle on purchase intention. *Journal of Management and Business Insight*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.71305/sahri.v2i2.1142>
- Agresti, A. (2012). *Analysis of Ordinal Categorical Data*. Wiley. https://books.google.co.id/books?id=1_csXIk0BTsC
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadilla, S. (2024). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al Ithadu Jurnal Pendidikan*, 3(1), 105–116. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alititihadu>



- APJII. (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Inet.Detik.Com. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Arifin, B., & Azam, I. N. (2024). Nilai-Nilai Keadilan dalam Ekonomi Syari'ah. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, 02(01), 1–17.
- Armanditya, N., & Rahmiati, F. (2020). Use Intention Of Fintech Services For E-Wallet Users: An Examination With An Extended Technology Acceptance Model. *International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 70–81. <https://doi.org/10.33021/icfbe.v1i1.1628>
- Atriani, Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 6(1), 54–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.78>
- Auliano, A. B., Dongoran, F. L., Ferdiansyah, M. D., Darusman, R., & Fitriansyah, S. (2024). Strategi Manajemen Sekuriti Untuk Meningkatkan Kepercayaan Pengguna Terhadap Transaksi E-Wallet. *Journal of Information and Information Security (JIFORTY)*, 5(2), 201–212. <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>
- Auranti, S. (2025). Praktik Penambahan Biaya Transaksi QRIS: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah. *Al-Muamalat: Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 10(2), 237–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/muamalat.v10i2.11024>
- Center, K. I. (2025). E-Wallet, Jenis Fintech Paling Populer di Indonesia. KIC. Databoks.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dwi, S. A., Wulandari, R. S., Risdwiyanto, A., Ahmad, N., & Judijanto, L. (2023). Analysis of Digital Consumption Patterns of Digital Wallet Transaction Users in Indonesian Big Cities. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 5(4), 5–11. <https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i4.316>
- Elvina, Pitriyani, & Fitria, E. (2022). Analisis Minat Penggunaan Digital Wallet Mahasiswa Di Kabupaten Labuhanbatu. *Journal of Global Business and Management Review*, 04(2), 102–109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7344>
- Field, A. (2021). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 9th ed.* Semarang.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Google, Temasek, & Company, B. &. (2022). *e-Conomy SEA Report 2022*. Blog.Google.
- Hasanah, N., & Abidin, M. Z. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2). <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i2.387>
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied Logistic Regression*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=64JYAwwAAQB-AJ>
- Jogiyanto, H. (2022). Pengertian Kemudahan Penggunaan. Andi Offset. Konsultasiskripsi.Com.
- Kie, D., & Bonjornahor, H. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa akuntansi di kota batam. *Scientia Journal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i1.8579>
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Maulana, F. R., Hayati, I., & Syariah, M. B. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Wallet dalam Pembayaran Digital Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan&Bisnis Syariah*, 6(9), 7086–7093. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4425>
- McCullagh, P. (1980). *Regression Models for Ordinal Data* (pp. 109–142). <https://people.csail.mit.edu/jrennie/papers/other/mccullagh-ordinal-80.pdf>
- Menard, S. (2013). *Logistic Regression : From Introductory to Advanced Concepts and Applications*. SAGE Publications, Inc.
- Muttaqin, Q., & Khasanah, U. (2023). Analisis Kepatuhan Prinsip Syariah dalam Layanan E-Money Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 1806–1811. <http://simasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home>.
- Nandra, A. S., & Kurniawan, Y. D. (2024). Ekonomi syariah: definisi, konsep dan manfaat. *JIEMAS : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 3(2), 130–139. <https://jiemas.staidq.org/index.php/home>.
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS* (7th, Ed.). Routledge / Open University Press.
- Panggabean, E. F., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Serta Fitur Layanan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Dana Sebagai E-Wallet. *Jurnal Simasi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 3(1), 14–20. <http://simasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home>.
- PDDikti. (2025). jumlah data mahasiswa. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>



- Putri, A., & Putri, J. (2025). Implementasi Prinsip Maqashid Syariah dalam Sistem Pembayaran Digital pada Platform E-Commerce di Indonesia. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v2i2.205>
- Putri, Prawitasari, P. P., Suryanata, I. G. N. P., & Kustina, K. T. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet dana pada generasi z di kota denpasar. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 695–710. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>.
- Putri, S. N., & Paleni, H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Dana. *Jurnal Interprof*, 10(2), 29–42. <https://doi.org/10.32767/interprof.v11i1.2725>
- Rahman, A., & Oktaryani, G. A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital , Keamanan , Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Reward Terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital. *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship*, 6(2), 240–246. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.1081>
- Rahmatullah. (2025). Digitalisasi Pembayaran : Peran E-Wallet dan Fintech pada Ekonomi Digital. *JURNAL ECONOMINA Volume*, 4(6), 207–213. ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina.
- Refais, M. A., & Aliyah, S. (2025). DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN DOMPOT DIGITAL. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(03), 1514–1523. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3234>
- Riau, U. I. (2026a). Lambang UIR. Universitas Islam Riau. <https://uir.ac.id/logo-universitas-islam-riau/>
- Riau, U. I. (2026b). Sejarah & Visi Misi. Universitas Islam Riau. <https://uir.ac.id/en/profile/>
- Riau, U. M. (2026a). Kondisi Geografis. Universitas Muhammadiyah Riau. <https://umri.ac.id/>
- Riau, U. M. (2026b). Lambang UMRI. Universitas Muhammadiyah Riau. <https://umri.ac.id/profil/lambang>
- Riau, U. M. (2026c). Sejarah UMRI. Universitas Muhammadiyah Riau. <https://umri.ac.id/profil/sejarah>
- Riau, U. M. (2026d). Visi & Misi. Universitas Muhammadiyah Riau. https://umri.ac.id/profil/visi_misi
- Riau, U. S. (2026e). Lambang UIN SUSKA RIAU. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://www.uin-suska.ac.id/lambang/>
- Riau, U. S. (2026f). Sejarah Uin suska riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://www.uin-suska.ac.id/sejarah/>
- Riau, U. S. (2026g). Visi & Misi UIN SUSKA RIAU. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://www.uin-suska.ac.id/visi-misi/>
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sari, W. D., & Benardin, B. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dana Di Kota Bengkulu. *Https://Dinastirev.Org/JEMSI*, 6(2), 900–909. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2>
- Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., Siallagan, H., & Sipayung, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 696–701. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1669>
- Siregar, T. (2026). Analysis of Normality Test and Homogeneity Test in Quantitative Research. *European Journal of STEM Education*, (1), 1–38. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18164755>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta.
- Tanjung, A., Tobing, C. T. L., Ar, N. A., & Pane, S. G. (2024). ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN MENGGUNAKAN DOMPOT DIGITAL. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 7(1), 282–289.
- Ulfah, N. M., Mutmainah2, K., & Romandhon. (2022). Minat Penggunaan Mobile Banking Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(3), 110–128. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i3.3299>
- Widiyarif, M. A., & Haryatiningsih, R. (2024). Faktor-Faktor yang Menentukan Minat Menggunakan E-wallet Sebagai Alat Pembayaran Bagi Mahasiswa di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 840–847. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i3.14703>
- Yanti, C. C. M. (2022). Penerapan Fintech Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(01), 1–15. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/index>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.